

## INTISARI

Krisis hipertensi adalah kelompok heterogen dari gangguan hipertensi ditandai dengan hipertensi berat dan kerusakan organ target akut. Hipertensi memiliki implikasi terhadap ekonomi mikro dan makro. Besarnya biaya dan luaran klinik pada terapi krisis hipertensi berbeda-beda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi efektivitas antihipertensi dan luaran klinik pada pasien krisis hipertensi.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional-analitik dengan rancangan *cohort retrospektif* berdasarkan catatan medik dan rekap keuangan pasien krisis hipertensi periode Januari 2018 sampai Juli 2022. Sampel yang digunakan merupakan pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien dengan komplikasi stroke atau pasien dengan data catatan medik tidak lengkap. Efektivitas terapi dinilai berdasarkan ketercapaian luaran klinik berupa penurunan nilai MAP dalam waktu 24 jam. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara kelompok obat dengan luaran klinik serta dengan uji statistik *Mann-Whitney* atau *independent t test* untuk melihat perbedaan biaya.

Hasil penelitian ini sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 37 pasien, kelompok CCB (31 pasien) dan non-CCB (6 pasien). Pola antihipertensi pada kelompok CCB paling banyak menggunakan 2 kombinasi yaitu 45,16% sedangkan pada non-CCB paling banyak menggunakan terapi tunggal yaitu 83,33%. Rata-rata penurunan MAP kelompok CCB sebesar 22,76 mmHg dan kelompok non CCB sebesar 23,38 mmHg. Efektivitas luaran klinik pada penelitian ini terdapat 56,76% pasien mencapai target terapi. Pada kelompok CCB terdapat 61,29% pasien mencapai target, sedangkan kelompok non CCB sebanyak 33,33%. Tidak ada perbedaan efektivitas luaran klinik kelompok CCB dan non-CCB dengan nilai  $p = 0,727$ . Rata-rata biaya medik langsung pada kelompok CCB adalah sebesar Rp. 3.068.395 sedangkan pada kelompok non-CCB adalah sebesar Rp. 4.386.119. Pada analisis rata-rata biaya uji *independent t test* didapatkan nilai  $p\ value = 0,127$  yang dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan biaya secara signifikan pada biaya kelompok CCB dan kelompok non CCB.

**Kata Kunci:** Analisis biaya, luaran klinik, krisis hipertensi, antihipertensi.

## ABSTRACT

Hypertensive crises are a heterogeneous group of hypertensive disorders characterized by severe hypertension and acute target organ damage. Hypertension has implications for micro and macro economics. The amount of costs and clinical outcomes in hypertensive crisis therapy vary. This study aims to determine and evaluate the effectiveness of antihypertensives and clinical outcomes in hypertensive crisis patients.

This study was an observational-analytic study with a retrospective cohort design based on medical records and financial recaps of hypertensive crisis patients for the period January 2018 to July 2022. The sample used was patients who met the inclusion criteria. Exclusion criteria in this study were patients with stroke complications or patients with incomplete medical record data. The effectiveness of therapy is assessed based on the achievement of clinical outcomes in the form of a decrease in the MAP value within 24 hours. Data were analyzed using the Chi-Square statistical test to determine the relationship between drug groups and clinical outcomes as well as the Mann-Whitney statistical test or independent t test to see differences in costs.

The results of this study were 37 patients who met the inclusion criteria, the CCB group (31 patients) and the non-CCB group (6 patients). The antihypertensive pattern in the CCB group used the most 2 combinations, namely 45.16%, while the non-CCB group used the most single therapy, namely 83.33%. The average decrease in MAP in the CCB group was 22.76 mmHg and in the non-CCB group it was 23.38 mmHg. The effectiveness of clinical outcomes in this study found that 56.76% of patients achieved the target of therapy. In the CCB group, 61.29% of patients reached the target, while in the non-CCB group, 33.33%. There was no difference in the clinical effectiveness of the CCB and non-CCB groups with  $p = 0.727$ . The average direct medical cost in the CCB group is Rp. 3,068,395 while for the non-CCB group it was Rp. 4,386,119. In the analysis of the average cost of the independent t test, it was found that the  $p$  value = 0.127, which can be concluded that there was no significant difference in costs for the CCB group and the non-CCB group.

**Keywords:** Cost analysis, clinical outcome, hypertensive crisis, antihypertensives.